

**PENGARUH PERTUMBUHAN FINTECH P2P LENDING SYARIAH DAN  
VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI INDONESIA**



**UIJ**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROPOSAL SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ZARRAH ILHAMI**  
**NIM : 18108010004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH PERTUMBUHAN FINTECH P2P LENDING SYARIAH  
DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI INDONESIA**



**UIJ**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROPOSAL SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**Zarrah Ilhami**

**NIM : 18108010004**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Abdul Ooyum, S.E.I., M.Sc.Fin.**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-709/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERTUMBUHAN FINTECH P2P LENDING SYARIAH DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZARRAH ILHAMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010004  
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 62a9a3fa8bc9a



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 62aa9f4dab6d4d



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 62a7f978d95d3



Yogyakarta, 06 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62aaa4e5115e7

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Perihal : Skripsi Zarrah Ilhami

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memberikan arahan, melakukan koreksi dan melakukan perbaikan yang diperlukan, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zarrah Ilhami  
NIM : 18108010004

Judul : **Pengaruh Pertumbuhan Fintech P2P Lending Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara di atas dapat segera disidangkan.

Kami mengucapkan terimakasih

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Qovum, S.E.I., M.Sc.Fin.**  
NIP. 19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya dengan identitas dibawah ini:

Nama : Zarrah Ilhami

NIM : 18108010004

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pertumbuhan Fintech P2P Lending Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**" benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti sebaliknya, maka tanggung jawabnya ada pada penyusun. Surat pernyataan ini disusun penulis sedemikian rupa agar dapat dimengerti.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan



Zarrah Ilhami

NIM. 18108010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zarrah Ilhami  
NIM : 18108010004  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan hak non-eksklusif bebas royalti atas penelitian ilmiah saya dengan judul:

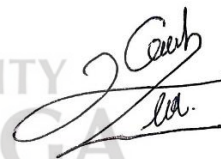
**“Pengaruh Pertumbuhan *Fintech P2P Lending* Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**

Dengan hak cipta bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, memindahtangankan dan mengelola media/format tugas akhir saya selama tetap mempertahankan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta tugas akhir ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Yang menyatakan



(Zarrah Ilhami)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTIVASI HIDUP

*Lebih baik merasakan lelahnya belajar daripada merasakan sakitnya*

*kebodohan & kemiskinan*

*Waktu yang paling tepat untuk memulai adalah saat ini*

*Cinta yang digambarkan oleh orang-orang begitu indah dan agung saja  
memiliki ambivalensi begitupun dengan diri dan kehidupan yang perlu  
menjadi fokusmu adalah "how to handle them as far & best you can" and  
"don,t blame yourself on everything happen".*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan spesial untuk diriku sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas mengerjakan skripsi dan berjuang menghadapi gelombang kehidupan serta selalu berusaha menjadi pribadi yang mandiri. Skripsi ini juga aku persembahkan untuk kedua wondher womenku dan keluarga besar mamaku yang selalu support keputusanku serta tidak menuntut aku untuk segera menyelesaikan skripsi ini karena memahami kesulitan yang aku hadapi, Mamaku Rosmadianis dan Nenekku Sarbaini As.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya serta dukungan dan motivasi dari diri sendiri dan orang sekitar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul, **“Pengaruh Pertumbuhan Fintech P2P Lending Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**. Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A. sebagai rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 4) Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. yang telah menjadi mentor akademik dan spiritual.
- 5) Diri sendiri yang masih tetap berusaha dan tidak putus asa.
- 6) Orang tuaku, Rosmadianis & Supryantos serta nenekku, Sarbaini As yang senantiasa men-*support* dan berdo'a untuk saya dengan penuh ikhlas hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Personil SIGMASHARE18 yang telah memberikan saran, motivasi dan bantuannya selama ini.

- 8) Teman-teman *Emen Family* yang saling membantu dalam belajar selama masa studi saya.
- 9) Teman-teman IKAMAK yang telah mengulurkan tangannya ketika saya membutuhkan bantuan selama menjalani masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 10) Arifullah Imam Mukhtar, Ahda Sabila, Ahmad Fajar Ahsan, Muhammad Ihsan, Rizki Saputra dan Melati Rahmajuli sahabat saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, memberikan solusi dan senantiasa memberikan *support* kepada saya.
- 11) Terimakasih Huang Zitao dan Tulus yang telah menciptakan karya-karya yang dapat membuat saya kembali semangat dan juga menemani saya saat mengerjakan skripsi ini.
- 12) Pihak-pihak lainnya yang telah membantu saya secara materi ataupun moril dan doa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 23 Mei 2021



**Zarah Ilhami**  
NIM. 18108010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTIVASI HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>10</b>
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2. Fintech P2P Lending Syariah .....	13
3. Inflasi .....	17
4. Ekspor .....	19
<b>B. Telaah Pustaka.....</b>	<b>21</b>

<b>C.</b>	<b>Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>35</b>
<b>D.</b>	<b>Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>35</b>
1.	Hubungan <i>Fintech</i> P2P <i>Lending</i> Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	36
2.	Hubungan Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	36
3.	Hubungan Ekspor dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>A.</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>B.</b>	<b>Objek Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>C.</b>	<b>Teknik Analisis Data.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
<b>A.</b>	<b>Deskripsi Objek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
1.	Variabel Dependen (PDB) .....	45
2.	Variabel Independen .....	46
<b>B.</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>46</b>
1.	Uji Asumsi Klasik.....	46
2.	Regresi Linier Berganda .....	51
3.	Uji Hipotesis.....	52
<b>C.</b>	<b>Interpretasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>56</b>
1.	Pengaruh <i>fintech</i> P2P <i>lending</i> syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia .....	56
2.	Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia .....	57
3.	Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>61</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Perbedaan Fintech Konvensional dan Syariah.....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.4 Normality Test .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Multikolenearitas.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.8 Uji Regresi (Uji-t) .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.9 Uji Regresi (Uji-f) .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinan .....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1.1 Produk Domestic Bruto (PDB) .....</b>	<b>1</b>
<b>Grafik 1.2 Jumlah Investor Pasar Modal .....</b>	<b>3</b>



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1 Pengguna Internet..... 5**  
**Gambar 2.1 Skema Pinjaman Fintech P2P Lending..... 14**





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Data Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran 2. Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>68</b>
<b>Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 4. Curriculum Vitae .....</b>	<b>73</b>



## **ABSTRAK**

This research discusses the influence of Islamic P2P lending fintech on Indonesia's economic growth for the December 2018-December 2021 period. The variables used are Islamic P2P lending fintech assets, CPI, exports. The data used are monthly data from these variables using the multiple linear regression analysis method with the help of the E-views10 application. The purpose of this research is to find out how big the influence of Islamic P2P lending fintech and some of these macroeconomic variables on economic growth. The results showed that the dependent variable, namely sharia fintech lending (X1), inflation (X2) and exports (X3) had a significant positive effect on GDP (economic growth) partially or simultaneously.

Keywords: sharia fintech lending, inflation exports, GDP, economic growth



## ABSTRAK

. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *fintech P2P lending* syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode Desember 2018-Desember 2021. Variabel yang digunakan adalah aset *fintech P2P lending* syariah, IHK, ekspor. Data yang digunakan merupakan data bulanan dari variabel-variabel tersebut dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *E-views10*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *fintech P2P lending* syariah dan beberapa variabel makroekonomi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel dependen yaitu *fintech lending* syariah ( $X_1$ ), inflasi ( $X_2$ ) dan ekspor ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap PDB secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: *fintech P2P lending* syariah, inflasi, ekspor, PDB, pertumbuhan ekonomi



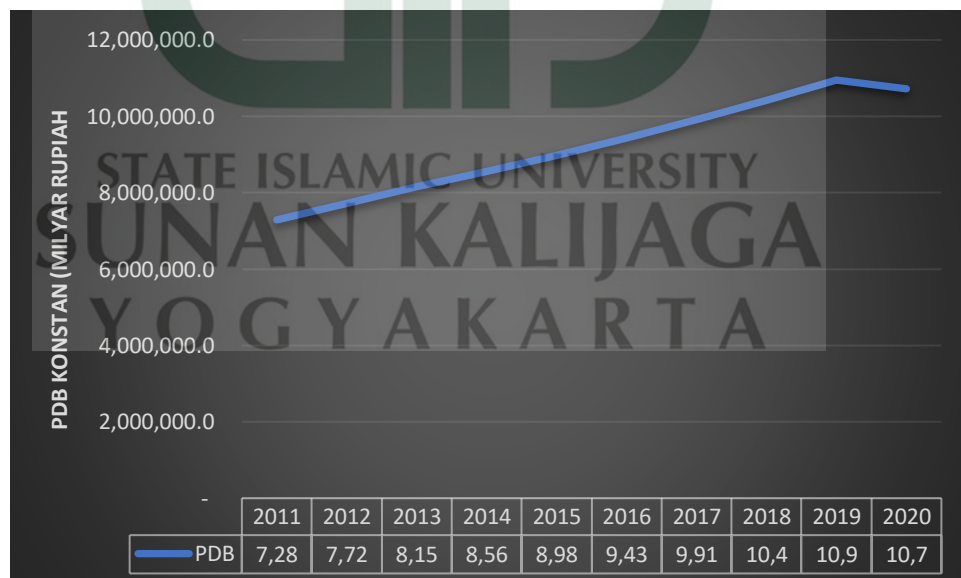
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang mengarah pada peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat (Hasyim, 2016). Menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Lincoln (1997), pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan PDB/PNB baik peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari laju pertumbuhan penduduk dan dengan atau tanpa perubahan struktur ekonomi. Sehingga PDB dijadikan sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berikut PDB konstan Indonesia beberapa tahun terakhir:

**Grafik 1.1 Produk Domestic Bruto (PDB)**



Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (diolah)

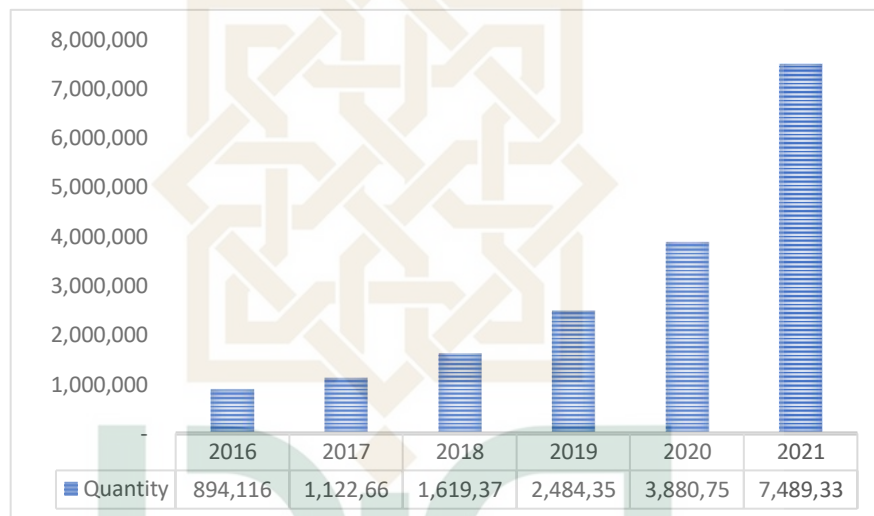
Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 PDB cenderung mengalami peningkatan. Tetapi dari tahun 2019 menuju 2020 trennya berubah menjadi turun. Pada akhir tahun 2019 terjadi krisis perekonomian global karena adanya wabah covid-19 dan pada awal tahun 2020 wabah tersebut mulai memasuki Indonesia. Kasus positif covid-19 di Indonesia dikonfirmasi pertama kali pada 2 Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo (Detikcom, 2020). Namun imbas dari adanya covid-19 terhadap perekonomian Indonesia sudah mulai terasa sejak akhir tahun 2019 karena wabah covid-19 ini mengguncang perekonomian dunia.

Covid-19 sangat mengguncang perekonomian Indonesia di berbagai bidang baik retail, *food and beverage*, wisata, transportasi, pertanian, agraria, kesehatan, dan farmasi bahkan juga perbankan dan keuangan. Untuk mengurangi wabah covid-19 ini, Pemerintah Indonesia memberlakukan *social and physical distancing* sehingga harus mengurangi kegiatan di luar rumah termasuk untuk para pelajar dan pekerja harus melakukannya dengan daring. Hal ini juga mengakibatkan *mall*, *cafe* ataupun toko-toko dan juga *airport* harus mengurangi jam operasionalnya atau bahkan harus tutup yang mengakibatkan banyaknya karyawan yang di-PHK. Sekitar 1,5 juta pekerja diberhentikan, dimana 90% pekerja dirumahkan dan 10% pekerja di PHK (Yamali & Putri, 2020). Selain itu, tidak sedikit para pedagang kecil yang berjualan di tempat umum seperti di sekitar sekolah atau kantor juga kehilangan pekerjaanya.

Meskipun demikian guncangan yang diakibatkan karena munculnya wabah covid-19 ini tidak hanya berdampak negatif. Adanya covid-19 juga

mengakibatkan meningkatnya jumlah investor secara signifikan. Dari tahun 2019 ke 2020 jumlah investor Indonesia meningkat 56,21% dan dari tahun 2020 ke 2021 meningkat cukup pesat dengan peningkatan 92,99% sehingga jumlah investor pasar modal Indonesia pada Desember 2021 adalah 7.489.337.

**Grafik 1.2 Jumlah Investor Pasar Modal**



Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id) (diolah)

Meskipun jumlah investor pasar modal Indonesia cukup meledak namun uang yang diinvestasikan investor pada pasar modal tersebut hanya dapat membiayai perusahaan publik yang terdaftar di BEI bukan start up ataupun UMKM. Sedangkan menurut survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) terhadap 206 UMKM di Jabodetabek, sebagian besar UMKM (82,9%) telah merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Dari 82,9% UMKM yang terdampak, UMKM yang mengalami penurunan omzet lebih dari 30% mencapai 63,9% dari jumlah UMKM yang terdampak (Bahtiar, 2021).

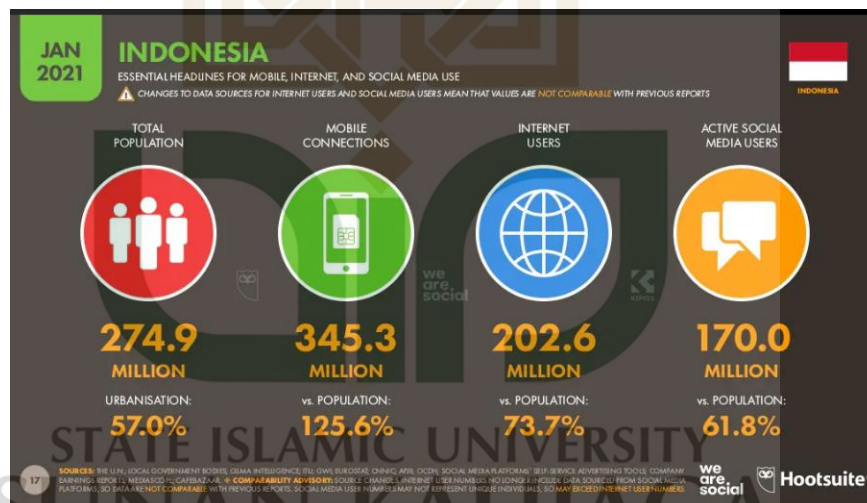
UMKM merupakan kelompok yang paling merasakan imbas negatif dari adanya wabah covid-19. Sedangkan UMKM merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB yang mana UMKM dapat menyerap tenaga kerja dan mensubstitusi barang konsumsi. Menurut data kementerian koperasi dan UKM, jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8,6 triliun rupiah dengan kemampuannya menyerap 97% tenaga kerja (Mariana, 2022). Hal ini diafirmasi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim (2020) tentang “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju” dengan metode analisis regresi linear sederhana yang hasilnya menunjukkan bahwa UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hapsari et al. (2014) mengenai “Pengaruh Pertumbuhan UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Baru)” menunjukkan bahwa Modal dan Laba UKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Baru.

Berdasarkan survei BPS tahun 2020, sekitar 69,2% UMKM mengalami kesulitan permodalan di saat pandemi covid-19 (Kemenkue, 2021). Kesulitan permodalan ini disebabkan karena sebagian besar UMKM di Indonesia didominasi oleh UMK (Usaha Mikro dan Kecil) yang tidak mendapatkan akses permodalan dari bank. Pelaku UMKM yang tidak mendapatkan akses permodalan dari bank dapat mengakses permodalan untuk usahanya melalui *fintech* P2P lending. *Fintech* P2P lending ini memiliki prospek yang cukup



bagus sebagai platform investasi dan penyedia modal seiring bertambahnya pengguna internet di Indonesia dari hari ke hari. Dari 274,9 juta penduduk Indonesia yang terhitung pada bulan Januari 2021, 73,7% dari populasi tersebut (202,6 juta jiwa) merupakan pengguna internet. Bahkan satu penduduk memiliki dua atau lebih seluler yang terkoneksi ke internet karena terhitung pada bulan Januari 2021 jumlah seluler di Indonesia yang terkoneksi ke Internet mencapai 345,3 juta. Jika dibandingkan dengan bulan Januari pada tahun sebelumnya jumlah pengguna internet meningkat sebesar 15,5% (27 juta).

**Gambar 1.1 Pengguna Internet**



Sumber : Wearesocial, 2021

Peningkatan jumlah pengguna internet ini memunculkan berbagai inovasi teknologi layanan keuangan yang sering disebut dengan *financial technology* atau fintech. Menurut Bank Indonesia ada empat jenis fintech (Marginingsih, 2021):

1. *Fintech Payment* merupakan teknologi keuangan yang menyediakan layanan yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses

pembayaran atau transaksi via online, salah satu contohnya adalah *e-wallet* dan *payment gateway*.

2. *Fintech P2P lending* merupakan *marketplace* yang menjadi sarana pertemuan pencari modal dan investor di bidang pinjaman. Disebut *P2P lending* dikarenakan sarana pinjam meminjam ini disediakan bagi sesama pengguna awam. Sampai dengan 3 Januari 2022, jumlah perusahaan *fintech P2P lending* yang terdaftar dan berizin di OJK 103 perusahaan, diantaranya 7 perusahaan *fintech P2P lending* syariah, 95 konvensional dan 1 perusahaan yang konvensional juga syariah (OJK, 2022). Beberapa perusahaan yang bergerak dibidang ini antara lain Pinjam.co dan Kredivo.
3. *Fintech Manajemen Resiko* merupakan *fintech* yang memungkinkan kita untuk mengetahui kondisi keuangan kita serta melakukan perencanaan keuangan secara mudah dan cepat. Adapun beberapa perusahaan yang bergerak di bidang *fintech* manajemen resiko diantaranya Jojonomic, Finansialku dan NgaturDuit.
4. *Fintech Agregator* merupakan portal yang mengumpulkan dan mengoleksi data financial untuk disajikan kepada pengguna agar pengguna dapat memilih produk keuangan terbaik contohnya situs CekAja dan Cermati.

Dari empat jenis *fintech* yang ada, penulis memilih meneliti mengenai pengaruh *fintech P2P lending* bukan jenis *fintech* lainnya dikarenakan *fintech P2P lending* ini yang dibutuhkan oleh UMKM maupun *start up* untuk mendapatkan

permodalan usahanya sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut Ladi dan Nurul, *fintech P2P lending* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dimana 68,18% variabel pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh variabel *financial technology P2P lending* dan sisanya 31,82 persen dijelaskan oleh variabel diluar model (Fisabilillah & Hanifa, 2021). Namun pada penelitian sebelumnya peneliti tidak memperhitungkan variabel makroekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti inflasi, ekspor dan lainnya. Karena inilah penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *financial technology lending* dan beberapa variabel makroekonomi lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Fintech P2P Lending Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas maka dapat disusun beberapa permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *fintech P2P lending* syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode Desember 2018-Desember 2021?
2. Bagaimana pengaruh inflasi secara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode Desember 2018-Desember 2021?
3. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode Desember 2018-Desember 2021?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat kita ketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *fintech* P2P *lending* syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode Desember 2018-Desember 2021
2. Mengetahui pengaruh inflasi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode Desember 2018-Desember 2021
3. Mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode Desember 2018-Desember 2021

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan penulis ataupun pembaca tentang pengaruh perkembangan P2P *lending* terhadap pertumbuhan ekonomi ataupun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk masukan dan informasi dalam membuat kebijakan mengenai P2P *lending* ataupun terhadap faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
3. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang bagi akademis lainnya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab:

1. BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang yang menjelaskan alasan penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah yang berisi problem atau permasalahan yang akan diteliti. Serta berisikan tujuan dan manfaat dari penelitian.
2. BAB II Landasan Teori yang menjabarkan mengenai teori yang melandasi hubungan antarvariabel serta penjelasan tentang definisi dan konsep mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini. Pada bab ini juga menjabarkan telaah pustaka yang berisikan penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dari penelitian ini dan pengembangan hipotesis dari kerangka pemikiran yang telah disusun.
3. BAB III Metode Penelitian menjabarkan mengenai variabel, data dan teknik pemerolehannya serta sumber data dari penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan mengenai jenis penelitian dan analisis yang digunakan pada penelitian ini.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan hasil penelitian berupa pengaruh variabel independen terhadap dependen sesuai hasil pengujian data dan analisis data yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.
5. BAB V Penutup dari penelitian ini yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pihak terkait.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *fintech P2P lending* syariah, inflasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan metode analisis regresi linear berganda pada periode Desember 2018-Desember 2021 menunjukkan bahwa *fintech P2P lending* syariah, inflasi dan ekspor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara simultan maupun parsial. *Fintech P2P lending* syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena *fintech P2P lending* syariah mendorong pertumbuhan modal yang merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi menurut Sollow-Swan. Inflasi ringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena inflasi mendorong semangat pengusaha untuk meningkatkan produksi. Sedangkan ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan ekspor dapat memperluas pangsa pasar produk lokal dan menambah devisa negara.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka saran yang diberikan oleh penulis adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel makroekonomi lainnya yang lebih kompleks agar hasilnya lebih kompleks.

2. Bagi penelitian selanjtnya supaya menambahkan jumlah data yang ada agar dapat melihat pengaruh variabel dalam jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya mengolah datanya menggunakan metode analisis lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 19*(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Solusinya. *Info Singkat Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 13*.
- Detikcom, T. (2020). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? In *DetikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Fisabilillah, L. W. P., & Hanifa, N. (2021). Analisis pengaruh fintech lending terhadap perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation, 1*(3), 154–159.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1*(2).
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah ( UKM ) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah ( Studi di Pemerintah Kota Batu ). *Wacana, 17*(2), 88–96.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Prenadamedia Group.

- Huda, N., Idris, H. R., Nasution, M. E., & Wiliasih, R. (2008). *Ekonomi Makro Islam* (1st ed.). Kencana.
- Janah, R. M. (2021). *Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( Studi Kasus 12 Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2010-2019 )*.
- Karya, D., & Samsudin, S. (2017). *Makro Ekonomi (Pengantar Untuk Manajemen)* (2nd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkeu. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. In *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>
- Kusumatriana, A. L., Sugema, I., & Pasaribu, S. H. (2019). Threshold Inflation Effects On Regional Economic Growth In Indonesia. *JUrnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(1), 43–52.
- Lova, E. F. (2021). Financial Technology Peer to Peer Lending Syariah: Sebuah Perbandingan dan Analisis. *JEBLR*, 1(2), 29–42.
- Lusiana, Frida, F. K. dan R. F. (2021). *Inovasi Fintech Syariah Sebagai Wujud Perkembangan Sistem Informasi dan Teknologi Akuntansi*. 1(8), 26–36.
- Manopo, F. R. (2017). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi kesalahan*.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi

Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64.

Mariana, H. (2022, February 4). Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia. *Kompas.Com*.

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia>

Nizar, N. I., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 87–99.

Nutriah Latuconsina, D. B. dan A. hamizar. (2020). Fintech Peer To Peer Lending Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Studi Pada Pt. Amarnya Mikro Fintek). *Tahkim*.

OJK. (2022). Perusahaan Fintech Lending Berizin Per 3 januari 2022. OJK.

Oktaviani, R., & Novianti, T. (2011). *Teori Ekonomi Makro* (1st ed.).

Pramesti, R. N. (2013). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1.

Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalungono, G. (2019). The Effect of Foreign Direct Investment (FDI), Export and Import on Indonesia's Economic Growth 1998-2017. *Directory Journal of Economic*, 1(1), 1–10.

- Primandari, N. R. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2015. *Kolegial*, 5(2), 183–194.
- Putra, R. Y. (2021). *Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2019*.
- Qorinah, A. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 325–333.
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 7, 17–28.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal Of Management*, 13(3), 327–340.
- Sofyana, S. M. (2019). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1998-2018*.
- Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 34.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384.